

BAB I PENDAHULUN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan *continuity of care (COC)* adalah asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, pelayanan keluarga berencana. Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan Upaya Kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum sehingga penilaian terhadap status Kesehatan dan pelayanan Kesehatan ibu dan anak penting dilakukan. (Faizah dkk., 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia yang masih tinggi disebabkan karena komplikasi yang terjadi pada masa kehamilan dan persalinan (misalnya pendarahan, penyakit jantung, preeklamsia, sepsis) serta masalah bayi baru lahir (seperti berat bayi lahir rendah dan asfiksia). Faktor penyebabnya adalah kurangnya pemeriksaan kehamilan yang teratur, akses terbatas ke fasilitas kesehatan berkualitas, gizi buruk pada ibu, dan kondisi sosial ekonomi.

Angka Kematian Bayi (AKB) menurut WHO mencapai 7,87 pada tahun 2021 berbeda dengan tahun sebelumnya sekitar 7,79 per 1000 kelahiran hidup (WHO, 2021-2020). Pada tahun yang sama (AKB) sebanyak 27.974 kasus dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebanyak 27.334 per 1000 kelahiran hidup (United Nations, 2020-2021). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Angka Kematian Bayi (AKB). Di Indonesia mencapai 25.652 kasus pada tahun 2020, berbeda dengan tahun 2021 yang mengalami penurunan 25.256 kasus per 1000 kelahiran hidup. (Yuni Santika dkk., 2024).

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan strategi yang baik dan peran serta segenap lapisan masyarakat yang dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan berkelanjutan, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, peningkatan mutu pendidikan dan pelayanan yang profesional, akses

transportasi dan peran serta dari berbagai stakeholder dan masyarakat. Upaya penurunan AKI dan AKB dapat dilakukan melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu dan anak termasuk meningkatkan pelayanan COC. (Widhawati dkk., 2024).

Peningkatan kesehatan masyarakat merupakan target capaian dari pembangunan kesehatan yang berkelanjutan. Lebih khususnya mengenai kesehatan ibu, di mana angka kematian ibu (AKI) masih merupakan permasalahan yang membutuhkan penanganan komprehensif berdasarkan data organisasi kesehatan dunia atau World Health Organization (WHO). WHO mencatat 40 kelahiran per 1.000 penduduk, angka kematian bayi 110 per 1.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Ibu 400 per 100.000 Kelahiran Hidup. (Septiana, 2024).

Kehamilan dengan faktor resiko dapat di atasi dengan baik bila gejalanya di temukan sedini mungkin sehingga dapat di lakukan tindakan perbaikinya, dan kenyataannya, banyak dari faktor resiko ini sudah dapat di ketahui sebelum konsepsi terjadi. Semakin dini masalah di deteksi, semakin baik untuk memberikan penanganan kesehatan bagi ibu maupun bayinya (Damayanty dkk., 2024).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah , maka rumusan masalah pada studi kasus ini yaitu bagaimana penerapan ”Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. Y. S di Puskesmas Oesapa periode 18 Februari S/D 16 April 2025” dengan menggunakan Metode 7 Langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada Ny. Y. S G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38 Minggu di Puskesmas Oesapa periode 18 Februari S/D

16 April 2025, dengan menggunakan metode 7 Langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan khusus

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada Ny. Y. S G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38 Minggu di Puskesmas Oesapa Di harapkan mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. Y.S G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38 Minggu dengan menggunakan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. Y.S G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38 Minggu dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. Y.S P1A0AH1 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir By. Ny. Y.S dengan menggunakan 7 langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny. Y. S dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

Hasil studi di harapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang di ambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Manfaat aplikatif

a. Institusi pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang kasus kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal

b. Bagi TPMB

Hasil studi kasus ini dapat di manfaatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

c. Profesi bidan

Hasil studi kasus ini dapat di jadikan acuan untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

d. Klien dan masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Laporan kasus terdahulu yang mirip dengan laporan kasus penulisan adalah mahasiswi jurusan kebidanan poltekkes kemenkes kupang atas nama Pritha dengan judul ” Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny A.D G3P1A1AH1 Di Puskesmas Pembantu Tenau Tanggal 13 Januari S/D 21 Maret 2023.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama melakukan asuhan kebidanan yang komperhensif pada ibu hamil, bersalin, nifas bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan metode 7 langkah varney dan SOAP. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Puskesmas Oesapa Periode 18 Februari S/D 16 April menggunakan 7 Langkah Varney, catatan perkembangan dan SOAP.